

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan kesimpulan dari yang dapat di peroleh dari bab-bab sebelumnya. Serta penulis menyajikan rekomendasi tentang kebutuhan perbaikan fasilitas pejalan kaki khususnya di ruas jalan Imam Bonjol kabupaten Tabanan. Kesimpulan sebagai berikut

1. Dari hasil pengamatan kondisi eksiting fasilitas pejalan kaki di jalan Imam Bonjol Kabupaten Tabanan masih tergolong buruk. Sedangkan untuk karakteristik pejalan kaki di jalan Imam Bonjol Kabupaten Tabanan yaitu memiliki kecepatan pejalan kaki 58,83 meter/menit dengan tingkat pelayanan E, kemudian untuk Ruang Pejalan kaki 0,16 m²/org dengan tingkat pelayanan E, sedangkan Arus Pejalan kaki 1,6 orang/menit/meter dengan tingkat pelayanan A dan V/C Ratio 0,09 dengan tingkat pelayanan D.
2. Dari hasil analisis perhitungan Kebutuhan fasilitas pejalan kaki menyusuri di jalan Imam Bonjol kabupaten Tabanan pada sisi barat dan timur sebelumnya hanya 1,2 meter setelah di lakukan analisis di rekomendasikan untuk di perlebar menjadi 1,52 meter. Sedangkan untuk fasilitas pejalan kaki menyeberang di jalan Imam Bonjol di dapat hasil rekomendasi *Pelican Crossing*.
3. Berdasarkan analisis tingkat kepuasan masyarakat di jalan Imam Bonjol Kabupaten Tabanan menggunakan metode Kano dari 14 atribut pernyataan yang diberikan kepada pejalan kaki di jalan Imam Bonjol 2 atribut yang tergolong ke dalam kategori kano One dimensional yaitu atribut 8 dan 19 dengan tingkat kepuasan 0,505376344 dan 0,505154639. Semakin besar kinerja 2 atribut tersebut maka tingkat kepuasan semakin tinggi sedangkan 12 atribut lainnya tergolong ke dalam kategori Kano Indefereent, dapat dikatakan tidak akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pejalan kaki terhadap fasilitas pejalan kaki di

jalan Imam Bonjol, karena memiliki tingkat kepuasan yang masih rendah atau mendekati nilai 0, dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa pejalan kaki di jalan Imam Bonjol tidak puas terhadap fasilitas yang disediakan.

4. untuk desain fasilitas pejalan kaki di jalan Imam Bonjol untuk meningkatkan kenyamanan pejalan kaki baik yang menyusuri dan menyeberang perlunya pelebaran trotoar, permukaan Jalur Pejalan kaki, keberadaan pedangan kaki lima, fasilitas penyeberangan yang aman (Pelican Crossing) dan keberadaan pohon peneduh.

B. Saran

Dari Hasil analisis dari bab - bab sebelumnya penulis disini akan memberikan beberapa saran. Saran tersebut antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan fasilitas pejalan kaki, baik yang fasilitas penyeberangan maupun menyusuri untuk mendukung aksesibilitas pejalan kaki supaya mendapatkan kenyamanan, keamanan dan keselamatan.
2. Perlu adanya pembangunan fasilitas penyeberangan berupa pelican crossing. Serta pelebaran trotoar pada sisi selatan selebar 30 cm sehingga lebar trotoar menjadi 1,5 meter. Memasang rambu peringatan penyeberangan dan rambu peringatan. Hal ini bertujuan untuk memberi peringatan kepada pengguna jalan sehingga pengemudi dan pengendara lebih waspada dan berhati-hati.
3. Perlu dilakukan sosialisai manfaat berjalan kaki untuk sistem transportasi perkotaan dan lingkungan, terutama dalam penggunaan pelican crossing yang masih baru dikalangan masyarakat Kabupaten Tabanan.
4. Peran pemerintah sangat berpengaruh dalam pembagunan dan ketersedianya fasilitas pejalan kaki dalam meningkatkan keselamatan pajalan kaki. Maka dari itu pengawasan, dan perhatian sangat dibutuhkan guna mencapai prasarana lalu lintas dan angkutan jalan baik terutama fasilitas pejalan kaki yang humanis, estetis dan berkeselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2011."*Modul Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*". Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- _____.2011."*Analisis Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas*". Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011, Jakarta.
- _____.2014."*Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*". Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Direktorat Bina Teknik. 1995."*Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*".Direktorat Jenderal Bina Marga. Departemen Pekerjaan Umum.Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Marga.1997."*Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*". Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga.1999."*Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum*".
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang.2013."*Kebutuhan Terhadap Pedoman Pejalan Kaki*".
- Dwi jayani yunita. 2013 *analisis kualitas layanan perpustakaan dengan metode serqual kano*. Yogyakarta
- Fransisca Paramitasari Musay. (2013). *PENGARUH BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Survei Pada Konsumen KFC Kawi Malang)*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Nursyamsu. 2006. *Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki*. Yogyakarta: Jurnal Transportasi. Vol. 6 No. 129-138.
- Indraswara sahid. 2007 "*Kajian Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Jalan Imam Barjo*, Semarang.

Mauliani Lily. 2010 *"fungsi Dan Peran Jalur Pedestrian Bagi Pejalan Kaki Sebuah Studi Banding Terhadap Fungsi Pedestrian, Jakarta.*

Nurhayati sri. 2010 *"Analisis Kebutuhan Proses Bisnis Menggunakan Metode Kano", Jakarta.*

Safitri, Dea. 2016. *Desain Fasilitas Pejalan Kaki Yang Berkeselamatan (Studi Kasus : Jl. Soekarno Hatta. Tegal.*

Song Zhu Dauw. 2004 *"National Dong-Hwa University", Taiwan.*